

BIODATA PENULIS



Muhammad Nur Afif, biasa dipanggil Afif atau Apip. Penulis lahir di Jombang tanggal 6 Juli 2002. Penulis merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara dari pasangan. Penulis dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang menjunjung tinggi nilai pendidikan, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Pendidikan formal yang telah ditempuhnya antara lain SD Negeri Kedungbogo, SMP Negeri 1 Kemlagi, MA Negeri 7 Jombang jurusan (IPA). Penulis lulus pada tahun 2020. Setelah lulus sekolah, penulis ingin melanjutkan pendidikan namun pada saat itu ada pandemi covid-19. Kemudian penulis memutuskan untuk bekerja terlebih dahulu dan mendapatkan kesempatan bekerja di gudang Toko Plastik Ilham Jaya Mojokerto dengan posisi sebagai staff operasional. Penulis bekerja selama 1 tahun sambil mencari program studi yang cocok dan benar-benar diminati penulis ketika ingin melanjutkan pendidikan. Setelah bekerja selama 1 tahun serta sudah menemukan program studi yang benar-benar diminati, penulis memutuskan resign dari tempat bekerja. Pada tahun 2021, penulis memutuskan melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan mengambil program studi Teknik Sipil. Pada awal perkuliahan, penulis menghadapi berbagai tantangan dalam memahami dasar-dasar keilmuan teknik sipil. Kurangnya pemahaman awal dan latar belakang teknis membuat penulis sempat merasa kesulitan mengikuti berbagai mata kuliah dasar. Namun, dengan tekad dan semangat belajar yang tinggi, penulis terus berusaha untuk memahami setiap materi perkuliahan yang diberikan. Seiring berjalannya waktu, penulis mulai tertarik pada bidang transportasi, terutama karena melihat pentingnya peran transportasi umum dalam kehidupan masyarakat. Minat ini semakin berkembang ketika penulis mengikuti mata kuliah terkait transportasi dan mulai memahami bagaimana sistem transportasi dapat dianalisis serta dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan publik. Penulis memutuskan untuk mengambil tugas akhir dengan judul “Evaluasi Kinerja Operasional Pada Angkutan Umum Bus Trans Jatim Trayek Gresik – Lamongan”. Topik ini dipilih karena sejalan dengan minat penulis dan dianggap relevan dengan tantangan transportasi yang dihadapi oleh banyak kota di Indonesia. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan sistem transportasi yang lebih baik di masa mendatang.

Halaman ini sengaja dikosongkan